ABSTRAK

Susilaningtyas Yullia, 2017. Penerapan *cooperative learning* tipe *treffinger* untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran ips materi kenampakan alam d an sosial negara-negara tetangga siswa kelas VI di Ma'arif NU Kedensari Tanggulangin sidoarjo

Kata Kunci: Peningkatan Pemahaman, IPS, *Cooperative Learning* Tipe *Treffinger*

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya pemahaman siswa tentang mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dan sosial negara-negara tetangga dikarenakan siswa kurang berani dalam mengungkapkan gagasan sehingga pemahaman siswa rendah. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut diambil tindakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Treffinger*.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penerapan model pembelajaran *treffinger* untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VI MI Ma'arif NU Kedensari Tanggulangin Sidoarjo. (2) mengetahui peningkatan pemahaman materi kenampakan alam dan sosial pada siswa kelas VI MI Ma'arif NU Kedensari Sidoarjo

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model *Kurt Lewin.* Terdiri dari empat tahapan dalam satu siklus, yaitu: perencanaan *(planning),* tindakan *(acting),* pengamatan *(observing),* dan refleksi *(reflecting).* Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan *Treffinger* pada materi kenampakan alam dan sosial negara-negara tetangga dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi guru pada siklus I adalah 72,2% meningkat menjadi 91,6% pada siklus II. Peningkatan ini juga terjadi pada observasi keaktifan siswa pada siklus I yakni 68,75% meningkat menjadi 90,62% pada siklus II. (2) Adanya peningkatan proses pembelajaran berdampak pula pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi kenampakan alam dan sosial negara-negara tetangga. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 74,76 menjadi 82,80 pada siklus II yang secara klasikal sudah tuntas. Begitu pula dengan ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 65,38% menjadi 92,30% pada siklus II dengan katagori baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id